



UNTUN ADA/RASAR JOLA GRUP JAWA POS

**TIGA GOL TANPA BALAS:** Pemain Persebaya Rachmat Irianto (kiri) mengawal lawannya dari PSIM Deri Corfe di Stadion Sultan Agung, Bantul, kemarin (25/1).

**0 PSIM vs PERSEBAYA 3**

## Efek setelah Berhasil Menutup Ruang Lawan

**JOGJAKARTA** – Dalam dua laga di bawah kendali Bernardo Tavares, Persebaya Surabaya memang selalu kalah dalam penguasaan bola. Namun, Green Force selalu mengakhiri pertandingan sebagai pemenang.

*Baca Efek... Hal 2*

### STATISTIK PERSEBAYA DALAM KENDALI BERNARDO TAVARES

Versus Malut United		Versus PSIM Jogjakarta	
19	Penguasaan bola	26	
9	Total tembakan	12	
4	Tembakan ke gawang	6	
126	Umpan sukses	196	
72	Umpan gagal	64	
2	Tendangan sudut	3	
12	Tekel sukses	12	
-	Offside	1	
11	Pelanggaran	9	
1	Kartu kuning	1	
-	Kartu merah	-	

Sumber: I-league

GRAPIS: HERLAMBAH/JAWA POS

# Efek setelah Berhasil Menutup Ruang Lawan

Sambungan dari Hal 1

Ketika menang 2-1 kontra Malut United (10/1), Persebaya hanya menguasai bola sebanyak 16 persen. Hal serupa terjadi saat Persebaya dijamu PSIM Jogjakarta di Stadion Sultan Agung, Bantul, kemarin (25/1) sore. Menang telak tiga gol tanpa balas, Green Force hanya mencatatkan 26 persen penguasaan bola.

Pelatih Persebaya Bernardo Tavares mengakui timnya sempat memberi terlalu banyak ruang kepada lawan. "Namun, para pemain mulai memahami situasi dan perlahan mampu menutup ruang tersebut. Yang terpen-

ting, kami mampu mencetak tiga gol," katanya dalam taklimat media kemarin.

Meski kalah dalam penguasaan bola, Persebaya tetap tampil agresif lewat transisi dan serangan balik cepat. Mereka mencatatkan enam tembakan ke arah gawang.

Tiga di antaranya berbuah gol melalui Gali Freitas pada menit ke-35, Bruno Paraiba menit ke-74, dan Rachmat Irianto menit ke-86. Bandingkan dengan PSIM yang hanya mencatatkan lima tembakan ke gawang.

## Layak Menang

Tavares menilai, anak asuhnya layak meraih kemenangan.

Perubahan performa di babak kedua bermula pada banyaknya peluang tercipta.

Ia juga bungah karena Bruno Paraiba mampu mencetak gol pada laga debut. Namun, baginya, bukan hanya soal pemain yang mencetak gol. "Melainkan juga mereka yang mampu menjaga tim agar tidak kebobolan," katanya.

Dengan tambahan tiga poin ini, Persebaya mencatatkan quattrick kemenangan. Meski demikian, Tavares menegaskan timnya harus tetap rendah hati karena kemenangan diraih meski tidak semua berjalan sempurna.

Akibat Bermain Terbuka

Pelatih PSIM Jean Paul Van Gastel mengaku timnya bermain cukup baik di babak pertama dan mampu menguasai jalannya pertandingan. Namun, situasi berubah di babak kedua.

"Kami mengambil risiko dengan bermain lebih terbuka demi mengejar ketertinggalan dan mencetak gol," katanya.

Alih-alih mencetak gol, PSIM justru kebobolan dua kali. Van Gastel menilai hal tersebut wajar karena timnya tidak menurunkan bek tengah murni. "Meski demikian, ia menegaskan tidak ingin menyalahkan para pemain. "Mereka telah berusaha maksimal," katanya. (gus/ttg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005